# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1. Kajian Pustaka

### 2.1.1. *Software*

Perangkat keras komputer tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak (*software*). *Software* adalah sebuah perangkat yang terdiri dari item-item / objek-objek yang merupakan konfigurasi dari :

1) **Program** : perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan
2) **Dokumen** : menggambarkan operasi dan kegunaan program
3) **Data** : struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional.

#### 2.1.1.1. Pengertian *Software*

Menurut Abdul kadir ( 2003:202) perangkat lunak (*software*) adalah sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer.

Menurut Jogiyanto (2005:358) mengatakan bahwa perangkat lunak (*software*) adalah: Teknologi yang canggih dari perangkat keras akan berfungsi apabila instruksi-instruksi tertentu telah di berikan kepada perangkat keras tersebut. Instruksi-instruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak *(software)*.

### 2.1.1.2. Karakteristik *Software*

Adapun karakteristik dari *software* ini yaitu diantaranya:

1) *Software* merupakan suatu produk, sekaligus sarana untuk membangun suatu produk
2) *Software* dibangun dan dikembangkan (*engineered, not manufactures*). Berbeda dengan perangkat keras (*hardware*), *software* dibuat dengan suatu perancangan yang kemudian setelah jadi dapat dikembangkan lebih lanjut. Biaya untuk *software* dikonsentrasikan pada pengembangan.
3) *Software* tidak pernah usang (*wear out*) namun memburuk (*deteriorate*). *Software* tidak pernah usang karena adanya perawatan memungkinkan pengembangan *software* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan baru. Namun sekali *software* rusak, maka tidak dapat diganti dengan *software* lain, namun harus dilakukan pembuatan ulang karena tidak ada suku cadang dalam *software* (berbeda dengan *hardware*).
4) Sampai saat ini kebanyakan *software* masih dibuat menurut pesanan (*custom built*)

### 2.1.1.3. Kualitas *Software*

*Software* (perangkat lunak ) dikatakan baik apabila dapat secara utuh dan "sempurna" memenuhi kriteria spesifik dari organisasi perusahaan yang membutuhkan. Hal ini sering di istilahkan sebagai pemenuhan terhadap *"User*

*requirement"* (kebutuhan pengguna *software* yang telah terlebih dahulu didefinisikan secara jelas dan detail).

Kualitas perangkat lunak adalah gangguan yang kompleks dari berbagai faktor yang akan bervariasi pada aplikasi dan pelanggan yang berbeda yang membutuhkannya. Faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu:

1. Faktor yang dapat secara langsung diukur.
2. Faktor yang tidak dapat secara langsung diukur.

Menurut McCall dan kawan-kawan dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1) Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2) Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3) Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) *Correctness,* yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.

2) *Reliability,* yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
3) *Efficiency,* yakni banyaknya sumber daya komputerisasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.
4) *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
5) *Usability,* usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.
6) *Mobilitas Data,* Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *up-date*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

#### 2.1.1.4. *Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang)

*Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) adalah *Software* yang digunakan untuk mengolah data pendapatan penumpang manual. pendapatan penumpang manual dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Pendapatan karcis harian tercetak adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan karcis yang sudah ada tujuan dan harganya
2. Pendapatan karcis harian pasepartu adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan karcis yang tujuan dan harganya belum tercetak. Karcis harian pasepartu digunakan jika stok karcis harian tercetak sudah habis.

3. Pendapatan karcis harian rombongan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan karcis yang menggunakan jasa kereta api secara rombongan dengan jumlah minimal 20 orang.
4. Pendapatan bea penumpang adalah pendapatan yang diperoleh dari pembatalan tiket. Pembatalan tiket dapat dilakukan 1 hari sebelum keberangkatan dengan potongan sebesar 25% dari harga tiket. Sedangkan jika pembatalan dilakukan 1 jam sebelum keberangkatan maka dikenakan potongan sebesar 50% dari harga tiket.
5. Pendapatan sublisi adalah pendapatan yang diperoleh dari penumpang yang tidak mempunyai tiket saat dilakukan pemeriksaan oleh kondektur
6. Pendapatan bagasi adalah pendapatan dari barang bawaan penumpang dalam jumlah besar
7. Pendapatan KTB (Kartu Tanda Berlangganan) adalah pendapatan yang diperoleh dari penumpang yang menjadi anggota KTB

### 2.1.2. Konsep Informasi

Informasi merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam menentukan suatu keputusan bagi para pimpinan atau orang yang membutuhkannya. Informasi merupakan data yang sudah diolah, sehingga data tersebut menjadi informasi untuk digunakan bagi yang membutuhkannya. Berikut adalah penjelasan tentang konsep sebuah informasi.

### 2.1.2.1. Pengertian Informasi

Dimana data yang diolah, dibentuk atau dimanipulasi merupakan fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau disimpan kedalam berbagai bentuk media penyimpanan. Adapun definisi informasi menurut beberapa pakar antara lain :

Menurut Zulkifli Amsyah (2005:2) informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

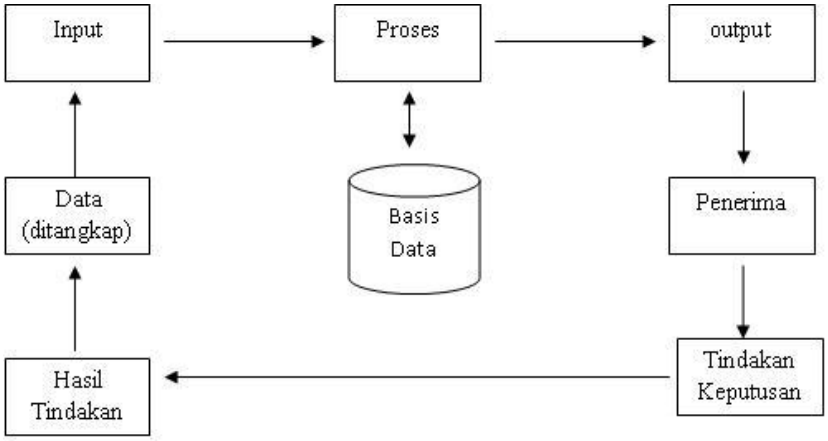
Menurut McFadden, dkk dalam Abdul Kadir (2003:31) mendefiniskan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahun seseorang yang menggunakan data tersebut.

Menurut Jogiyanto (2005:693) informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian *(event)* yang nyata *(fact)* yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dari definisi informasi menurut beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah yang memiliki arti sehingga berguna bagi penggunanya untuk digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Pada umumnya, informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga memiliki nilai tambah, data yang belum diolah tidak dapat dijadikan sebagai bahan untuk proses pengambilan keputusan.

### 2.1.2.2. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk masih mentah yang belum dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, data perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model agar menjadi informasi. dimana model ini disebut sebagai siklus informasi.




(sumber : Abdul Kadir (2003:32)

**Gambar 2.1**
**Siklus Informasi**

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data akan diolah atau diproses kemudian akan menjadi informasi, dimana informasi ini akan sampai kepada orang yang membutuhkannya untuk membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang akan membuat sejumlah data kembali.

### 2.1.2.3. Kualitas Informasi

Setiap informasi yang dipakai dalam proses pengambilan keputusan, informasi tersebut harus memiliki kualitas informasi. Menurut Abdul Kadir (2003:35) kualitas informasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Akurat *(Accuracy)* berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan *(noise)* yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
b. Tepat pada waktu *(TimeLinnes),* berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
c. Relevan *(Relevancy),* berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

### 2.1.3. Konsep Kinerja

Konsep kinerja merujuk kepada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. Menurut Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi.

Adapun pengertian Kinerja menurut Wibowo (2007:2) adalah tentang melakukan pekerjaandan hasil dari yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

### 2.1.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan

Adapun pengertian Kinerja Karyawan Menurut Faustino Cardoso Gomes, 2003 dalam Umi narimawati (2007:76) adalah *Outcome* yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini.

### 2.1.3.2. Pengukuran Kinerja Karyawan

Menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan penilaian atau pengukuran terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik, yaitu:

1) *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2) *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3) *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4) *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5) *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6) *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7) *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

8) *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

### 2.1.4. Keterkaitan antar Variabel Penelitian

#### 2.1.4.1. Hubungan Kualitas *Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) dengan Kualitas Informasi

Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian, 1996; Lucas, Walton, dan Ginzberg, 1998). Hasil penelitian Li dan Rai et al (2002) "Jika informasi yang dihasilkan dari *software* akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai pada sistem tersebut". Menurut DeLone dan MCLean, (1992) Kualitas informasi merupakan *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kualitas *Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) dengan kualitas informasi yaitu jika *software* yang digunakan mempunyai kualitas yang baik dan sesuai dengan fungsinya maka akan dihasilkan informasi yang semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik.

### 2.1.4.2 Pengaruh Kualitas *Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) terhadap Kinerja Karyawan

Perencanaan sistem informasi yang matang sangat penting untuk mendukung para pemakai (*user*) dalam melaksanakan tugasnya. Pada sebagian besar organisasi, pusat informasi secara fisik memberikan fasilitas pada para pemakai (*user*) agar dapat mengakses *hardware* dan *software*, meminta dukungan pengembangan aplikasi dan memperoleh pelatihan.

Sistem informasi suatu perusahaan akan dapat berhasil tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995, dalam Jumaili, 2005). Hasil penelitian Li (1997) dan Rai et al (2002) "Jika pengguna *software* akuntansi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasa bahwa penggunaan sistem tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka."

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan persepsi pemakai, semakin tinggi kualitas *software* akuntansi akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka.

### 2.1.4.3 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Atkinson et.al (1995) menjelaskan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan. Demikian juga Romney et al, (1992 :14),

menyatakan bahwa manfaat utama dari informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan dan penjadwalan aktivitas kerja. Sedangkan menurut Seddon (1997) menyatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, akan berpengaruh terhadap *perceived usefulness. Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja (Davis, 1992).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa jika informasi yang dihasilkan dari *software* akuntansi semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka.

#### 2.1.4.4 Pengaruh Kualitas *Software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasaskan penelitian Seddon (1997) menunjukan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Sedangkan menurut Livari (2005) menunjukan jika pemakai sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Kepuasan terhadap sistem yang digunakan diharapkan akan meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan pemakai terhadap sistem informasi yang digunakan , informasi yang lebih tepat waktu, lebih akurat, dan lebih relevan akan dapat meningkatkan kinerja mereka.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

### a. Naratif

Asumsi bahwa *software* SAP (Sistem Akuntansi Penumpang) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung dapat dilihat dari data perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan *software* SAP yang merupakan hasil dari wawancara penulis dengan Assisten Manager Angkutan Penumpang PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

Menurut Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi.

Menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik, yaitu:

1. *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.

3. *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6. *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7. *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal Qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

Peningkatan kinerja karyawan sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu salah satunya adalah ingin tetap berkembang menjadi lebih baik dan menjadi semakin besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dengan didukung oleh SDM yang berkualitas dan handal di segala bidang.

Setelah didapat SDM yang handal, harus pula di imbangi dengan sistem informasi yang baik. Sistem informasi menghasilkan informasi yang merupakan sumberdaya bagi perusahaan, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan

Menurut Abdul kadir (2003:54) sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi yang tidak mempunyai nilai biasanya karena rangkaian data yang tidak lengkap atau kadaluwarsa. Karakteristik dari informasi adalah penerimaan informasi mengalami perubahan dari kondisi belum mengetahui menjadi kondisi mengetahui. Perubahan ini mengandung unsur tidak terduga. Informasi yang benar dan baru dapat mengoreksi mengkonfirmasi informasi sebelumnya. Manfaat informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian, hal ini sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data, data adalah kenyataan yang menggambarkan satu kejadian yang nyata, kejadian (e*vent*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Jadi sistem informasi Menurut Alter dalam Abdul Kadir (2003:11) adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang di organisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Adapun pengertian sistem informasi Menurut Hall dalam Abdul Kadir (2003:11) adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Perangkat keras komputer *(hardware)* tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak (*software*).

Menurut Abdul kadir ( 2003:202) perangkat lunak (*software*) yaitu sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer.

*Software* adalah sebuah perangkat yang terdiri dari item-item / objek-objek yang merupakan konfigurasi dari :

1. Program : perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan
2. Dokumen : menggambarkan operasi dan kegunaan program
3. Data : struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional

Setelah terdapat sistem informasi dan *software* yang baik serta SDM yang handal, maka perlu kita analisis dampak yang ditimbulkan oleh sistem informasi tersebut terhadap kinerja karyawan dari perusahaan tersebut.

Menurut McCall dan kawan-kawan dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1. Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2. Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3. Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Correctness,* yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.
2. *Reliability,* yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.

3. *Efficiency,* yakni banyaknya sumber daya komputerisasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.
4. *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
5. *Usability*, usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.
6. *Mobilitas Data,* Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *up-date*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

Konsep berpikir penulis dapat didukung oleh penelitian sebelumnya yang terlihat dalam tabel 2.1 :

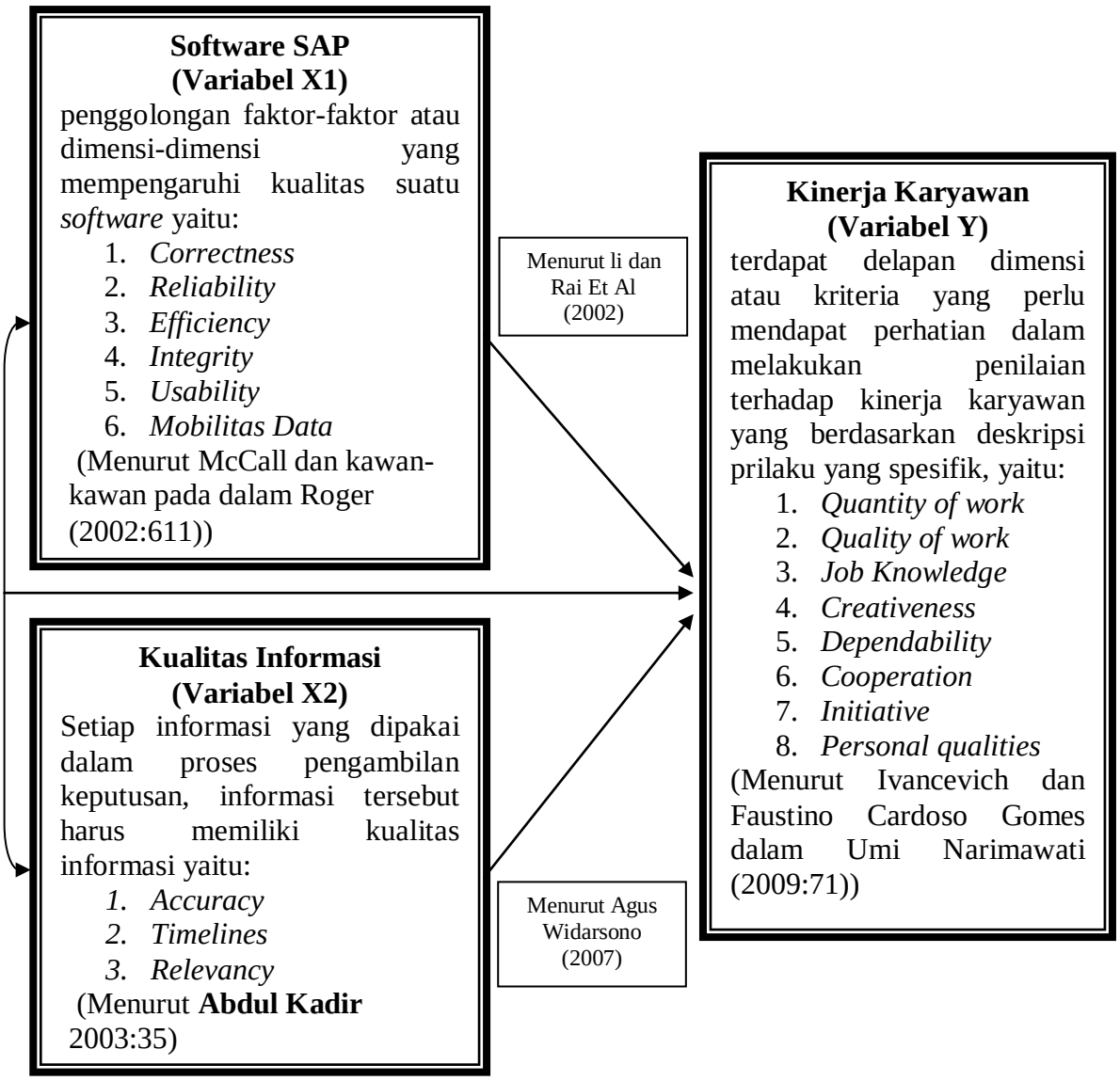
. **Tabel 2.1**
**Matrix Perbedaaan dan Persamaan**

| No | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Agus Widarsono dalam Jurnal Akuntansi FE Unsil, vol 2, No 2, 2007 | Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial | Menggunakan model regresi berganda | Ada 5 indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi yaitu : *relevant, reliable, complete, timely, understandable*, dan *verifiable* |
| 2. | Istianingsih dan Dr. Setyo Hari Wijanto dalam kajian risetnya | Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir *software* Akuntansi | *System Quality* dan *Information Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. | - Menggunakan bentuk *Structural Equation Model* (SEM)<br>- Unit analisis dari penelitian ini adalah semua responden yang menggunakan *software* akuntansi pada perusahaan dimana responden bekerja |

| No | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Astuti handaiyani siregar, dan I ketut suryanawa | Pemanfaatan teknologi informasi Dan pengaruhnya terhadap kinerja individual Pada kantor pelayanan pajak pratama denpasar barat | Menggunakan model regresi berganda | Terdapat 6 variabel bebas dan 2 variabel tergantung |
| 4 | Vivi dan Rorlen dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen , vol 3 no.1 Maret 2007 | Analisis Pengaruh Peran Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Bank Maspion Indonesia Cabang Semarang) | Keberhasilan pembangunan teknologi informasi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, | Menggunakan formulasi persamaan regresi : $Y=a + b_1X_1 + b_2X_2$ |
| 5 | Rr Handayani | Pengaruh iklim organisasidan kedewasaan terhadap kinerja karyawan pada PT. Graha Tungki Arsitektika Jakarta | Penggunaan teknologi komputer berpengaruh terhadap kinerja | Membahas komputer mikro terhadap kepuasan auditor |

Sumber : Modifikasi Matrix Perbedaan dan Persamaan

Dan dari konsep berpikir ini pun apabila digambarkan seperti gambar 2.2 berikut ini :




**Gambar 2.2**
**Paradigma Kerangka Pemikiran**

## 2.3. Hipotesis

Menurut Umi Narimawati ( 2007:59), yang dimaksud dengan hipotesis adalah merupakan ungkapan berupa jawaban sementara atas masalah penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka peneliti menarik hipotesis bahwa *Kualitas Software Sistem Akuntansi Penumpang (SAP) dan Kualitas Informasi Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung* baik secara parsial maupun simultan.